Proceeding

Seminar Bimbingan dan Konseling Mahasiswa Indonesia-Malaysia

"Implementasi Penelitian dalam Meningkatkan Profesionalisasi Konseling "

Padang, 1 September 2015

Organized By :
Guidance and Counseling Departement - Facullty of Education UNP
Universiti Putra Malaysia (UPM)
Regional Boar of Ikatan Konselor Indonesia (IKI)

ISBN: 978-602-17125-4-2

PROSIDING
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA
2015

"Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling"

(Research Implementation in Improving Counseling Professionalism)

PROSIDING
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015

Diselenggarakan Atas Kerjasama:

JURUSAN BIMBINGAN dan KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PAdanG (UNP)

UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA (UPM)

IKATAN KONSELOR INDONESIA (IKI)

PAdanG, 1 SEPTEMBER 2015

Editor,
Prof. Dr. Firman, M.S. Kons
Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons
Dr. Daharnis M.Pd Kons
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons

PROSIDING
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015

Diselenggarakan Atas Kerjasama;

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang (UNP)

Universiti Putra Malaysia (UPM)

Ikatan Konselor Indonesia (IKI)

Editor,
Prof. Dr. Firman, M.S. Kons
Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons
Dr. Daharnis M.Pd Kons
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons

Desain Sampul,
Zadrian Ardi

Editor Teknik,
Ahmad Fauzan Hariyadi, Zadrian Ardi, Berliantika Putri Aswir

Diterbitkan oleh
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Dicetak Oleh
CV. Chimpago

© Hak Cipta terpelihara dan dilindungi Undang-undang No 19 Tahun 2002
Tidak dibenarkan menerbitkan ulang bagian atau keseluruhan isi buku ini dalam bentuk apapun juga sebelum mendapat izin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR

Seminar ini bertemakan: Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling. Tema ini dikembangkan menjadi sejumlah artikel baik yang disajikan pada Sesi Utama maupun Sesi Paralel. Materi seluruh artikel mengacu kepada tema tersebut baik dalam pembahasan yang lebih luas ataupun yang lebih khusus, seperti pembahasan tentang profesionalisme dalam konseling, perkembangan profesional konselor, kompetensi konselor, persepsi masyarakat terhadap konseling dan konselor, konseling diberbagai bidang dan *setting* (seperti tempat kerja, industri, komunitas, dan sebagainya), konseling, perkawinan, keluarga & anak-anak, spiritual, kesehatan mental, karir, genetic, pecandu narkoba, populasi khusus dan lain-lain. Materi ini semua menyangkut dengan optimalisasi dan perluasan ranah kerja konselor, optimalisasi kinerja konselor pada satuan-satuan pendidikan, kelembagaan dinas negeri maupun swasta, kemasyarakatan dan penyelenggaraan praktik privat khususnya berkaitan dengan penelitian di bidang konseling.

Seminar yang dilaksanakan tanggal 1 September 2015 ini diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Universiti Putra Malaysia (UPM), dan Ikatan Konselor Indonesia (IKI). Seminar ini menjadi bernuansa internasional dengan hadirnya tokoh-tokoh dan narasumber dari beberapa universitas di Indonesia dan Malaysia, yang berpartisipasi dan memperkaya suasana dengan keragaman materi seminar. Inti materi seminar terpancar dalam kegiatan seminar dengan pembicara utama sebagai berikut:

- **Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah**
  (Professor Fakulti Pengajian Pendidikan University Putra Malaysia)
- **Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**
  (Universitas Pendidikan Indonesia)
- **Dr. Alizamar, M.Pd., Kons**
  (Pembantu Rektor 2 Universitas Negeri Padang)

Atas partisipasi para pembicara baik pembicara utama maupun pembicara pada sesi paralel dan hadirin seluruhnya dalam seminar, disampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan diucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Semoga semua kegiatan dan materi seminar berguna bagi pengembangan keilmuan, teknologi dan praktik dan pelayanan konseling, demi berlangsungnya pelayanan konseling profesional dan bermartabat. Amin Rabbil'Alamin.

Editor

DAFTAR ISI

Pemakalah Utama

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Pemasalahan Yang Dihadapi oleh Pelatih Prasiswazah dan Siswazah Kaunseling Universiti Awam di Lembah Kelang Semasa Menjalani Internship Kaunseling (Sidek Mohd Noah, Asmah Ismail & Haslee Sharil Lim Abdullah)	1
2	Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Think-Pair- Share* Pada Mata Kuliah Kesehatan Mental (Syahniar)	9

Pemakalah Pendamping

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Hubungan Antara Gaya Pembelajaran Dengan Pencapaian Akademik Pelajar Bacelor Pendidikan (Bimbingan dan Kaunseling), Universiti Putra Malaysia (Muhammad Amzar Syazwan Bin Mohd Ajwi, En. Mohd Yusoff Hj Ahmad)	1
2	Hubungan Antara Aktivi Seks Siber Dengan Tahap Kemurungan Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Disiplin: Kajian Di Sebuah Sekolah Di Malaysia (Harisa Hawafi , Siti Aishah Hassan & Ahmad Fauzi Mohd Ayob)	14
3	Tahap Kematangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Berasrama Penuh, Sekolah Menengah Kebangsaan Agama, dan Sekolah Menengah Harian. (Nor Syazila Abdul Rahim, Sidek Mohd Noah & Nurul Nadia Mohd Zin)	20
4	Pola Komunikasi Ibu Bapa-Anak Dalam Kalangan Pelajar Tingkatan Empat (Natashia John Palantis Johan, Rusnani Abd Kadir, Siti Nabihah Md Sahak & Sidek Mohd Noah)	33
5	Hubungan Antara Minat Kerjaya Dengan Personaliti Warna Dalam Kalangan Pelajar Universiti Putra Malaysia (Siti Aminah Zulkefli & Sidek Mohd Noah)	46
6	Konsep Kendiri Perokok Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Kawasan Luar Bandar Di Daerah Pontian, Johor (Siti Hajar Fazlina Dol Hamin, Jamaludin Ahmad, Nurfarhana Sulaiman & Sidek Mohd Noah)	59
7	Hubungan Antara Gaya Pengurusan Konflik Dengan Kemahiran Komunikasi Interpersonal Dalam Kalangan Pelajar Bimbingan dan Kaunseling, Upm, Serdang (Nursyazwani Ahmad Yazid, Asmah Ismail, Nur Izzatti Shuib & Sidek Mohd Noah)	73
8	Tahap Kesihatan Mental dan Kepuasan Perkahwinan Dalam Kalangan Staf Bukan Akademik Universiti Malaysia Kelantan (Umk) (Nur Athirah Mohammad, Rusnani Abd Kadir, Nuradlin Abdul Samad & Sidek Mohd Noah)	83
9	Hubungan Antara Efikasi Swadiri Dalam Membuat Keputusan Kerjaya Dengan Halangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Asasi Sains Pertanian (Noor Nadia Hamid, Wan Marzuki Wan Jaafar, Nur Nabihah Md Zaini & Sidek Mohd Noah)	96
10	Hubungan Kematangan Kerjaya dan Konsep Kendiri Pelajar Tahun Pertama Fakulti Pengajian Pendidikan, Upm (Mohd Hafizi Yahaya, Sidek Mohd Noah & Noor Izzaty Ibrahim)	103
11	Aspirasi Pendidikan Lanjutan dan Pekerjaan Siswa Sekolah Menengah Atas (Miftah Indah Sari, A. Muri Yusuf & Daharnis)	112

12 Kontribusi Kecerdasan Spiritual dan Dukungn Keluarga Terhadap Kepuasan Hidup Lansia Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling
(Ramdani Daharnis & Syahniar) 119

13 Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Di Universitas Sriwijaya
(Ratna Sari Dewi, A. Muri Yusuf & Syahniar) 131

14 Tahapan Penalaran Moral Dalam Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang
(Roida S. M. Sirumapea, Marjohan & Herman Nirwana) 140

15 Hubungan Kesejahteraan Subjektif Dengan Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Miskin Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling
Sri Wahyuni, A. Muri Yusuf & Mudjiran) 147

16 Efektivitas *Team Assisted Individualization* Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik
(Syaiful Indra, A. Muri Yusuf & Jamaris Jamna) 156

17 Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Sekolah Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Asal Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling
(Astri Widya Sari, Mudjiran & Alizamar) 166

18 Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self Regulation* Siswa Dalam Belajar
(Dewi, Neviyarni & Daharnis) 175

19 Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling Di Smpn 29 Padang
(Nuzliah, Neviyarni & Phil Yanuar Kiram) 182

20 Kesiapan Diri Mahasiswa Pascasarjana Untuk Menikah (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang)
(Lisa Putriani, Daharnis & Riska Ahmad) 191

21 Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Sikap Siswa Terhadap Kedisiplinan Sekolah
(Nory Natalia, Firman & Daharnis) 203

22 Kontribusi Kelekatan Pada Orangtua dan Konsep Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Serta Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling
(Suci Lia Sari, Mudjiran & Neviyarni. S) 212

23 Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa
(Suryadi, Syahniar & Riska Ahmad) 223

24 Masalah Yang Dihadapi Mahasiswa dan Upaya Penanggulangannya Pada Program Studi S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
(Rahmatul Ulfa Auliya, Syahniar & Riska Ahmad) 229

25 Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 Kampar Kiri Hilir
(Sri Utami) 238

26 Hubungan Persepsi Orangtua Tentang Pendidikan dan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa
(Wira Solina, Daharnis & Herman Nirwana) 249

27 Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar
(Tresya Bayu Putri, Syahniar & Rezki Hariko) 261

28 Hubungan Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa
(Besti Nora Dwi Putri, Sufyarma Marsidin & Syahniar) 268

29 Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa
(Jumadi Mori Salam Tuasikal, Mudjiran & Herman Nirwana) 276

30 Perbedaan Latar Belakang Pendidikan dan Masa Kerja Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Format Klasikal
(Vivi Isari, Z. Mawardi Efendi & Neviyarni) 282

31 Kontribusi Supervisi Bk dan Pengembangan Profesi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling
(Yenni Elfira, Herman Nirwana & Marjohan) 294

32 Hubungan Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Sriwijaya
(Risma Anita Puriani, Firman & Syahniar) 308

33 Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Curup
(Tri Velyna, Firman & Marjohan) 324

34 Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Sugesti
(Misda Fitri, Neviyarni & Firman) 332

35 Hubungan Persepsi Warga Belajar Tentang Pembinaan Dengan Motivasi Belajar Di Rumah Anak Sholeh (Ras) Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling
(Yusel Pianti, Mudjiran & Syahniar) 338

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN SUGESTI

Misda Fitri[1], Neviyarni[2], Firman[3]

Abstract: *The background from this research is the lacking of student's discipline of learning, that will take negative effect to students themselves and their learning result. Guidance and counseling with all services has roles and tasks in improving student's discipline of learning. With group guidance, students will be given knowledge in order to improve their discipline of learning. This research purpose to reveal the effectiveness of group guidance service in improving student's discipline of learning. Type of this research is quantitative with Quasi Experiment approach through The Non Equivalent Control Group Design. The population are students at SMPN 25 Padang in VIII grades. Data regarding student's discipline learning obtained through questionnaire using Scale Likert model, then analyzed using Wilcoxon Signed Rank test and Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples with SPSS 20. Based the result from this research found that: (1) there is significant difference scores in student's discipline of learning before and after group guidance service in experiment group; (2) there is difference score in student's discipline of learning before and after in control group is not given by group guidance; (3) there is significant difference scores student's discipline of learning between experiment group and control group. It can be concluded that student's discipline of learning can be improvedby group guidance service. These research findings can be implicated towards guidance and counseling form group guidance service programme to improve student's discipline, related to discipline of learning. That the students improving their discipline learning, recommended to guidance counseling teacher that can perform group guidance service optimallyin a sustainable and planned.*

Keywords: Discipline of Learning, Group Guidance Service

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat berlangsungnya proses pendidikan, lembaga pendidikan formal bagi siswa untuk memperoleh pendidikan dan tempat menimba ilmu pengetahuan. Sekolah dikatakan sebagai suatu organisasi yaitu suatu sistem yang terbuka karena mempunyai hubungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat, memiliki struktur manajemen dan pemimpin, serta memiliki suatu aturan tertentu yang harus dilaksanakan. Sekolah juga merupakan wadah yang menyediakan tempat terbaik bagi siswa untuk belajar. Slameto (dalam Syaiful Bahri Djamarah 2011:13) menjelaskan "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan".

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan mencerdaskan siswa agar mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran aturan yang berlaku di sekolah berupa penerapan disiplin siswa yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Rachman (dalam Tulus Tu'u, 2004:35) mengemukakan secara rinci kegunaan atau pentingnya disiplin bagi diri siswa, yaitu: (1) memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (3) menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, (4) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (5) siswa belajar dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

SMPN 25 sebagai tempat penelitian merupakan sekolah di kota Padang yang berada di kelurahan Belanti Kecamatan Padang Utara. Dokumentasi dan rekapitulasi pelanggaran disiplin siswa SMPN 25 Padang terlihat dari keadaan disiplin sekolah masih ditemukan siswa yang melakukan pelanggaran seperti: masih banyak siswa yang datang terlambat setiap hari rata-rata 15-25 orang dan 10 dari itu siswa yang sama, ada siswa kelas VII, VIII dan IX. Siswa yang terlambat tersebut laki-laki dan perempuan. Berbagai alasan mereka sampaikan ketika datang terlambat, susah dapat angkot karena rumah mereka jauh dari sekolah, terlambat bangun pagi. Alasan lain yang mereka ungkapkan adalah terlambat karena berangkat bersama dengan adiknya yang mana adiknya diantarkan terlebih dahulu.

Untuk menunjang hal tersebut guru BK dapat meningkatkan disiplin belajar siswa melalui layanan dalam bimbingan dan konseling. Bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah memberikan pelayanan dalam bimbingan dan konseling. Fungsi layanan dalam bimbingan dan konseling adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Salah satu layanan yang diberikan dalam hal ini adalah layanan bimbingan kelompok, dengan pemberian layanan ini diharapkan siswa dapat mematuhi dan melaksanakan peraturan atau siswa dapat berperilaku disiplin di sekolah.

Prayitno (1996:4) menjelaskan layanan bimbingan kelompok, bimbingan Kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta

dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya, apa yang dibicarakan bermanfaat untuk diri peserta sendiri dan peserta lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal ini. Peneliti mencoba memberikan pelayanan dalam bimbingan konseling yang lebih efektif untuk meningkatkan disiplin belajar melalui layanan bimbingan kelompok.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah layanan bimbingan kelompok dengan sugesti efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Tujuan khusus penelitian ini adalah mengungkapkan hal-hal sebagai berikut (1) Perbedaan skor disiplin belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan sugesti, (2) Perbedaan skor disiplin belajar siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok tanpa sugesti, (3) Perbedaan skor disiplin belajar siswa kelompok eksperimen yang mengikuti bimbingan kelompok dengan sugesti dan kelompok kontrol yang mengikuti bimbingan kelompok tanpa sugesti.

METODE PENELITIAN

Jenis desain eksperimen yang paling tepat untuk penelitian ini adalah *Quasi Experiment* atau Eksperimen Semu, yaitu suatu desain eksperimen yang memungkinkan peneliti mengendalikan variabel sebanyak mungkin dari situasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 25 Padang. Sampel adalah siswa kelas VIII berjumlah 10 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan model Skala *Likert*. Uji validitas instrumen penelitian melalui uji validitas isi oleh beberapa ahli dan juga dilakukan menggunakan *Product Moment Correlation* dengan mean koefisien korelasi 0.8 dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan r 0.884.

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung skor rata-rata sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah. Setelah deskripsi data tersebut, dihitung rentangan data atau interval. Agus Irianto (2010:22) menjelaskan untuk menghitung rentangan data atau interval dapat dilakukan dengan menghitung data tertinggi dikurang data terendah lalu dibagi jumlah kelas, sehingga diperoleh kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Disiplin Belajar Siswa

Skor	Kategori
≥ 131	Sangat Baik (SB)
106-130	Baik (B)
81-105	Cukup Baik (CB)
55-80	Kurang Baik (KB)
≤ 54	Tidak Baik (TP)

HASIL PENELITIAN

1. Disiplin Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

Hipotesis pertama yang diajukan adalah "terdapat perbedaan yang signifikan pada disiplin belajar siswa kelompok eksperimen, sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan sugesti (*posttest*)". Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistic *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program SPSS 20.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang signifikan disiplin belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah mendapat perlakuan bimbingan kelompok".

perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, maka peningkatan yang terjadi antara *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen juga signifikan.

2. Disiplin Belajar Siswa Kelompok Kontrol Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

Pada hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah "tidak terdapat perbedaan yang signifikan disiplin belajar siswa kelompok kontrol, sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistic *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program komputer SPSS 20.0

Dapat dilihat bahwa angka probabilitas *Asmyp. Sig. (2-tailed)* kelompok kontrol pada disiplin belajar sebesar 0,007 atau *probabilitas* di bawah alpha (0,007 ≤ 0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini di tolak, yaitu "tidak terdapat perbedaan yang signifikan

disiplin belajar siswa kelompok kontrol, sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Untuk selanjutnya, perlu diketahui tentang arah perbedaannya yaitu apakah *sebelum* atau *sesudah* kegiatan bimbingan kelompok yang lebih tinggi.

Pada bagian data juga terlihat bahwa *mean pretest* dan *posttest* juga mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut terbukti tidak signifikan antar *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa sebaran angka yang diperoleh tidak merata, yaitu ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang yang mengalami penurunan tingkat disiplin belajarnya.

3. **Disiplin Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok**

Untuk menguji hipotesis ketiga, digunakan teknik *Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples*, yang menyatakan "*terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesudah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok*".

Dapat dilihat bahwa disiplin belajar pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) /*significances* untuk uji dua sisi adalah 0,000 yang dengan bentuk lain (0,000 ≤ 0,05) atau t hitung ≤ t tabel (0,000 ≤ 0.409), Maka Hi ditolak dan Ho diterima. Ini berarti, terdapat pebedaan yang signifikan pada disiplin belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan bimbingan kelompok yang terprogramkan diperoleh perubahan. Hasil disiplin belajar siswa yang semula berada pada kategori kurang baik, meningkat menjadi berada pada kategori baik, cukup baik bahkan beberapa siswa tingkat disiplin belajarnya masuk dalam kategori baik.

Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan bimbingan kelompok terprogramkan, juga terdapat perubahan. Hasil disiplin belajar yang semula dominasi berada pada kategori kurang baik, beberapa siswa meningkat menjadi berada pada kategori cukup baik, namun tidak ada siswa yang hasil *posttest* disiplin belajarnya masuk dalam kategori baik dan sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas juga dapat menjawab hipotesis penelitian ini yang berbunyi bahwa "layanan bimbingan kelompok dengan terprogramkan berpengaruh dalam meningkatkan disiplin belajar siswa".

PEMBAHASAN

1. **Disiplin Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok.**

Displin belajar merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, faktor disiplin belajar siswa yang berada pada kategori kurang baik salah satunya yaitu datang terlambat ke sekolah, melanggar tata tertib sekolah, menunda belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, mencontek, keluar masuk ketika proses pembelajaran, banyak bermain dan tidak memiliki jadwal belajar yang efektif. Fenomena tersebut hendaknya perlu dilakukan upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar yang baik agar dapat membentuk sikap dan prilaku yang baik, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Layanan bimbingan kelompok yang diprogramkan dengan baik bisa menjadi alternatif upaya yang bisa dilakukan, karena layanan bimbingan kelompok terbukti dapat meningkatkan disiplin belajar yang baik bagi siswa. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5, di mana hasil *pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil disiplin belajar siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol yang sebagian besar siswa memiliki disiplin belajar dengan kategori kurang baik.

Setelah layanan bimbingan kelompok yang terprogramkan diberikan pada kelompok eksperimen, tingkat disiplin belajar siswa meningkat. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberi bimbingan kelompok yang terprogramkan, meskipun mengalami peningkatan disiplin belajar, namun peningkatan yang terjadi tidak sebaik peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen.

Adanya peningkatan pada kelompok kontrol disebabkan adanya kesamaan yaitu sama-sama diberikan layanan bimbingan dan konseling namun kelompok kontrol diberikan layanan bimbingan kelompok yang disesuaikan dengan program bimbingan dan konseling yang ada di sekolah, sementara kelompok eksperimen diberikan layanan bimbingan kelompok yang telah dirancang oleh peneliti. Layanan bimbingan kelompok bertujuan menyediakan informasi yang akurat bagi anggota kelompok untuk dapat membantu mereka dalam membuat perencanaan dan keputusan hidup yang lebih tepat (Gibson & Mitchell, 2011:275). Sehingga apabila dikaitkan dengan penelitian bahwa layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat membuat siswa mengambil keputusan dalam merubah disiplin belajar mereka agar lebih baik lagi sehingga bisa membentuk sikap dan prilaku yang baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Intisari dari deskripsi singkat di atas adalah bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, dengan materi yang diberikan kepada para siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok sehingga para siswa dapat meningkatkan disiplin belajar baik dalam dirinya dan mengaplikasikan di dalam aktifitasnya sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun di lingkungan bermain terlihat dari hasil *posttest*.

2. **Disiplin Belajar Siswa Kelompok Kontrol Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok**

Hipotesis kedua yang berbunyi "**Tidak terdapat perbedaan yang signifikan disiplin belajar siswa kelompok kontrol, sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan layanan Informasi**". Pengujian juga dilakukan dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil pengujian membuktikan bahwa pada kelompok kontrol hasil *sebelum* kegiatan bimbingan elompok disiplin belajar siswa terdapat perbedaan dengan hasil *posttest*nya dengan variabel disiplin belajar Z sebesar -2,703 pada Asymp. Sig. (2-*tailed*) sebesar .009.

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat diasumsikan bahwa adanya perbedaan hasil *sebelum* dan *sesudah* kegiatan bimbingan kelompok disiplin belajar siswa kelompok kontrol meskipun tidak diberi perlakuan bimbingan kelompok hal ini disebabkan oleh kelompok kontrol juga diberikan layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi yang materi layanan informasinya tidak jauh berbeda dengan materi layanan pada kelompok eksperimen.

Setelah diberikan layanan informasi, terjadi peningkatan disiplin belajar siswa, namun peningkatan tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan karena layanan bimbingan kelompok dengan sugesti cenderung hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang disiplin dengan baik, namun tidak ada dinamika kelompok di dalamnya dan jumlah kelompok dalam layanan bimbingan kelompok biasa kurang efektif dalam menyentuh setiap anggota. Hal tersebut sesuai dengan pendapat

Berdasarkan uraian tersebut, layanan bimbingan kelompok tanpa terprogram kurang memberikan pemahaman siswa tentang disiplin, namun kurang terhadap peningkatan mengaplikasikan dalam meningkatkan disiplin belajar.

3. **Disiplin Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang berbunyi "terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.".Uji hipotesis ketiga digunakan teknik *Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampels*. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) /significance untuk uji dua sisi adalah adalah .015 yang dengan bentuk lain (0,000 ≤ 0,15). Ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan pada disiplin belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *sesudah* kegiatan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikarenakan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok yang terprogramkan.

Pengubahan perilaku siswa teruji secara nyata bahwa bimbingan kelompok lebih baik sebagai salah satu media efektif untuk menciptakan suasana layanan bimbingan dan konseling yang lebih bervariasi dan interaktif, melatih pengembangan daya fikir dan fantasi untuk menciptakan interaksi multiarah dengan bertanggung jawab terhadap komitmen yang telah dibuat dan diungkapkan pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok, sehingga dengan meningkatnya disiplin beajar siswa dapat terhindar dari kemungkinan gagal dalam meraih prestasi akademik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pada prinsipnya, kedua pendekatan sama-sama bertujuan untuk memberikan informasi, namun permasalahannya terletak pada teknik yang dilakukan dan jumlah peserta yang mengikuti layanan. Cara pengungkapan yang ditawarkan melalui layanan bimbingan kelompok ini adalah dengan memberikan kebebasan berpendapat tanpa ada unsur pemaksaan dan para anggota kelompokpun merasa diperhatikan karena jumlah anggota kelompok terbatas yaitu 10 orang siswa, sementara layanan yang diberikan secara klasikal seperti layanan informasi siswa cenderung tidak membuka diri dikarenakan jumlah yang mengukuti layanan tergolong kelompok yang besar.

Secara ringkas peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok secara konvensional maupun pelaksanaan layanan informasi dalam penelitian ini, prinsipnya dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Hanya saja hasil dalam peningkatan tersebut mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini lebih disebabkan karena dari segi pelaksanaan dan subtansi yang terkandung di dalam masing-masing pendekatan memiliki perbedaan sehingga secara otomatis akan menghasilkan perbedaan. Pendekatan kelompok pada intinya menggunakan dinamika kelompok agar dapat menghidupkan situasi kelompok sehingga masing-masing antara anggota kelompok akan menciptkan situasi kelompok yang harmonis dan dinamis. Kondisi yang harmonis dan dimanis tidak terlepas dari situasi yang tidak

dipaksakan, lebih kepada tercapainya pengekpresian diri, sehingga konsep yang tidak monoton akan sangat membantu siswa atau peserta layanan berekpresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh layanan bimbingan kelompok akan sangat membantu siswa untuk meningkatkan disiplin belajar mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dikemukakan berikut.

1. Kondisi disiplin belajar siswa SMPN 25 Padang rata-rata berada pada kategori rendah ini dapat diwakilkan oleh 20 orang siswa yang menjadi sampel.
2. Terdapat perbedaan skor rata-rata pada disiplin belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan sugesti, dimana skor rata-rata *posttest* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan *pretest*.
3. Terdapat perbedaan skor rata-rata pada disiplin belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok tanpa sugesti, dimana skor rata-rata *posttest* dan *pretest* tidak mengalami peningkatan secara signifikan.
4. Terdapat perbedaan skor rata-rata pada disiplin belajar siswa kelompok eksperimen yang mengikuti bimbingan kelompok dengan sugesti dan kelompok kontrol yang mengikuti bimbingan kelompok tanpa sugesti. Dimana skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

SARAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
   Bagi guru BK meningkatkan keilmuan dalam bidang BK khususnya dalam bimbingan kelompok, sehingga tidak hanya diterapkan pada layanan bimbingan kelompok tapi juga pada layanan-layanan bimbingan lainnya.
2. Kelompok Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK)
   Hendaknya dalam pertemuan membahas program pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tentang pentingnya meningkatkan kesadaran siswa tentang disiplin belajar siswa.
3. Kepala Sekolah
   Sebagai pengambil kebijakan, kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan pada guru bimbingan dan konseling untuk aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menyelenggarakan bimbingan kelompok. Selain itu, kepala sekolah dapat meningkatkan fasilitas ruang BK, terutama ruangan untuk menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok.
4. Bagi Peneliti lainnya
   Perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan mempelajari kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, ataupun dengan mengembangkan penelitian ini dengan dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.
5. Bagi Kepala Dinas
   Bagi Bapak/ibu Kepala Dinas Pendidikan agar memberikan dorongan, perhatian, fasilitas, sarana dan prasarana serta membantu dalam meningkatkan disiplin belajar siswa yang akan berdampak langsung pada prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Achmad Juntika Nurihsan. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.

Agus Irianto. 2003. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Padang: Kencana

A. Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.

Ali Imron. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dewa Ketut Sukardi. 2007. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hurlock. Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Terjemahan Oleh Meltasari Tjanblasa. 1999. Jakarta: Erlangga.

Prayitno & Erman Amti. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soegeng Prijodarminto. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi.

Soejitno Irmin & Abdul Rochim. 2004. *Membangun Disiplin Diri melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*. Jakarta: Batavia Press.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* Jakarta: Rineka Cipta.
Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo